



► PERINGATAN IDULFITRI

Ceramah Salat Id Tak Boleh Bermuatan Politis

Sirojul Khafid, Ujang Hasanudin, & Anisatul Umah
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY menyatakan Salat Idulfitri bisa digelar di lapangan maupun masjid asalkan menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Imbauan itu disampaikan karena Salat Id tahun ini masih di tengah masa pandemi Covid-19.

Kepala Kanwil Kemenag DIY, Masmin Afif, mengatakan penyelenggara Salat Id tidak perlu melapor. Namun penanggung jawab perlu memastikan penerapan prokes di setiap lokasi penyelenggaraan Salat Idulfitri, mengikuti kebijakan daerah masing-masing.

“Silakan pelaksanaan Salat Idulfitri di masjid atau lapangan, namun tetap dengan prokes agar tidak terjadi klaster baru setelah Idulfitri. Panitia tetap melakukan langkah edukasi pada jemaah untuk hadir membawa peralatan ibadah sendiri, agar bisa lebih aman,” katanya, Jumat (29/4).

Ceramah Salat...

Ia mengimbau materi kotbah Salat Idulfitri tidak digunakan untuk kepentingan politik praktis. Hal ini tertuang dalam surat edaran Kanwil Kemenag DIY terkait dengan penyelenggaraan salat Idulfitri 2022. Selain itu, materi kotbah juga tidak boleh mengandung materi yang berpotensi membuat masyarakat tidak harmonis.

Koordinator Pelaksana Lapangan Panitia Hari Besar Islam (PHBI) DIY, Budi Setiawan, mengatakan protokol kesehatan akan tetap ditegakkan sesuai dengan surat edaran dari Satuan Tugas Penanggulangan Covid-19. "Untuk Alun-Alun Utara karena sedang ada proyek revitalisasi, pindah di halaman Masjid Gedhe Kauman dengan kapasitas sangat terbatas. Sementara Alun-Alun Kidul sudah lama sebelum Covid sudah mengadakan," ujarnya.

Menurutnya, biasanya Alun-Alun Utara bisa menampung 10.000 jemaah, tapi karena dipindahkan ke halaman masjid, hanya terbatas 1.000 orang saja. Salat Id di Masjid Gedhe Kauman akan dipimpin imam/khatib Ust. Asrul Jamaludin.

"[Itu pun] nanti meluber di jalan Alun-Alun Utara. Jemaah harap pukul 06.30 WIB telah hadir, salat pukul 07.00 WIB dimulai," jelasnya.

Ketua Satgas (Satgas) Ramadan 1443 H/2022 M Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota Jogja, Octo Noor Arafat, menjelaskan Salat Id akan digelar di halaman Balai Kota Jogja dengan kapasitas 1.000 jemaah atau separuh dari kapasitas biasanya

2.000 orang. Jika jemaah meluber, akan ditempatkan di sepanjang Jalan Timoho.

Satgas telah berkoordinasi dengan organisasi perangkat daerah di Pemkot seperti Satpol PP, dinas perhubungan, dinas kesehatan, dan biro umum dan protokoler. "Sehingga pelaksanaannya tetap dengan protokol kesehatan. Kami imbau masyarakat membawa peralatan salat dan wudu dari rumah," ucapnya.

Lebih Longgar

Takmir Masjid Agung Sleman, Agaerul, menjelaskan di Masjid Agung Sleman akan dilaksanakan Salat Id dengan lokasi di dalam ruang utama masjid yang berkapasitas 2.000 jemaah. "Insyaallah lebih longgar tahun ini. Karena sudah level dua [PPKM], tidak seperti tahun-tahun sebelumnya," katanya.

Meski demikian jemaah tetap diwajibkan mematuhi protokol kesehatan yang substansial seperti memakai masker dan akan disediakan *hand sanitizer* bagi jemaah oleh panitia. Untuk jaga jarak, tahun ini jemaah tidak diinstruksikan secara spesifik, tetapi dianjurkan tidak berkerumun.

Ia memperkirakan jemaah yang akan hadir kurang-lebih separuh dari kapasitas ruang utama. Hal ini dikarenakan selain di Masjid Agung Sleman, Salat id juga berlangsung tak jauh dari lokasi tersebut, yakni di lapangan Deggung. Bertindak sebagai imam dan khatib pelaksanaan Salat Id di Masjid Agung Sleman yakni Rektor UIN Sunan Kalijaga,

Al Makin. Sedangkan imam dan khatib di lapangan Deggung juga merupakan dosen UIN Sunan Kalijaga dan UAD, yakni Okrizal Eka Putra.

Kepala Bagian Humas Kemenag Bantul, Tribus Trimulyadi, mengatakan pelaksanaan Salat Idulfitri di Bantul tersebar di 680 titik baik di masjid maupun di lapangan terbuka berdasarkan data per 28 April, sehingga kemungkinan masih ada lokasi yang belum terekap.

Ia berharap penceramah datang lebih dulu ke lokasi pelaksanaan Salat Idulfitri agar panitia bisa memberikan masukan isi ceramah supaya tidak menyampaikan hal-hal berbau politik praktis, ujaran kebencian, dan terorisme.

Ketua Takmir Masjid Agung Al Ikhlas, Suyoto memastikan Salat Idulfitri akan digelar di Alun-Alun Kota Wonosari. Selama penyelenggaraan, para jemaah diminta tetap mematuhi protokol kesehatan. "Izin dari pemkab dan rekomendasi dari Satgas Penanggulangan Covid-19 sudah keluar. Untuk kelancaran, kami meminta bantuan pengamanan dari Polres Gunungkidul," kata Suyoto.

Menurut dia, persiapan terus dilakukan dengan mengumpulkan takmir masjid di Kapanewon Wonosari. Koordinasi untuk memastikan penyelenggaraan dapat mematuhi protokol kesehatan.

Suyoto menambahkan takmir juga sudah mempersiapkan yang menjadi imam dan khatib pada saat Salat Id yakni Zamari. (Luqas SubarkahDavid Kurniawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005